

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kopi adalah tanaman yang ditanam di berbagai negara seperti Amerika Latin, Amerika Tengah, Asia Pasifik dan Afrika yang menjadi sentra budidaya kopi utama. Indonesia menempati urutan ke empat di antara lima besar negara penghasil kopi di dunia, sehingga pabrik kopi merupakan sumber mata uang penting bagi perekonomian Indonesia. Kopi banyak digunakan sebagai bahan makanan, minuman dan kosmetik (Pertiwi dan Ardian, 2016). Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan produksi kopi Indonesia pada 2021 mencapai 774,6 ton, tertinggi dalam satu dekade terakhir. Volume tersebut meningkat 2,75% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 753,9 ribu ton. Komoditas kopi sebagai devisa negara semakin berkembang, menjadikan kopi sebagai komoditas ekspor utama (Widaningsih, 2019). Di Indonesia konsumsi masyarakat akan kopi meningkat pesat sebesar 98% dalam 10 tahun terakhir. Di Indonesia sendiri khususnya di Aceh, kopi banyak dibudidayakan di dataran tinggi gayo.

Dalam peningkatan hasil produksi kopi perlu diperhatikan aspek budidaya nya. Aspek budidaya tanaman kopi yang cukup penting untuk dipelajari ialah proses pembibitan. Pembibitan penting karena proses ini akan mempengaruhi kondisi atau produktivitas tanaman kopi setelah dewasa. Penggunaan benih unggul, pembuatan dan pemeliharaan bibit harus diperhatikan agar didapatkan tanaman yang sehat dan produktif (Sari, 2016).

Proses pembibitan kopi membutuhkan waktu yang relatif lama sehingga dapat berpengaruh pada masa produksi tanaman kopi. Hal ini karena benih kopi memiliki biji yang keras dan impermeabel terhadap air. Perkecambahan benih kopi di dataran rendah yang bersuhu 30°C - 35°C memerlukan waktu 3 – 4 minggu, sedangkan di dataran tinggi yang bersuhu relatif lebih dingin membutuhkan waktu yang lebih lama yaitu 6 – 8 minggu (Putra *et al.*, 2011).

Permasalahan pertumbuhan bibit kopi karena biji kopi yang keras, dapat diatasi dengan diberikan perlakuan terlebih dahulu salah satunya dengan memberikan perlakuan ZPT. Penggunaan zat pengatur tumbuh alami lebih menguntungkan dibandingkan zat pengatur tumbuh sintetis, karena bahan ZPT

alami harganya lebih murah dibandingkan ZPT sintetis, selain itu juga mudah diperoleh, pembuatanya juga lebih sederhana. ZPT alami yang bisa digunakan dalam mempercepat perkecambahan kopi adalah menggunakan ekstrak bawang merah.

Adapun hasil-hasil penelitian terdahulu yang berhasil menggunakan ekstrak bawang merah adalah yang dilakukan oleh Salsabila *et al.*, (2021) menyatakan ekstrak bawang merah dapat membantu perkecambahan biji dan pertumbuhan akar serta tunas *Ixora coccinea* karena bawang merah mengandung hormon IAA dan GA. Selanjutnya Penelitian yang dilakukan oleh patma *et al.*, (2013), menyatakan IAA adalah hormon yang dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman yaitu pertumbuhan tinggi, jumlah daun, kandungan khlorofil, pertumbuhan akar, dan diameter batang *Arenga Pinnata*.

Berdasarkan kasus tersebut maka dilakukan penelitian dalam rangka mengetahui bagaimana pengaruh beberapa varietas kopi dan lama perendaman ekstrak bawang merah terhadap perkecambahan benih kopi

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah pemberian ekstrak bawang merah pada beberapa Varietas Kopi berpengaruh terhadap perkecambahan benih kopi?
2. Apakah lama perendaman ekstrak bawang merah berpengaruh terhadap perkecambahan benih kopi?
3. Apakah terdapat kombinasi antara pemberian ekstrak bawang merah pada dan lama perendaman terhadap perkecambahan benih kopi?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa varietas kopi dan lama perendaman menggunakan ekstrak bawang merah terhadap perkecambahan benih kopi

1.4. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan informasi kepada pembaca mengenai pengaruh beberapa varietas dan lama perendaman ekstrak bawang merah terhadap perkecambahan benih kopi juga memberikan manfaat kepada peneliti selanjutnya untuk perkembangan ilmu mengenai tanaman kopi

1.5. Hipotesis

1. Pemberian ekstrak bawang merah pada beberapa varietas kopi berpengaruh terhadap perkecambahan benih kopi
2. Pemberian ekstrak bawang merah pada lama perendaman berpengaruh terhadap perkecambahan benih kopi

Terdapat kombinasi antara pemberian ekstrak bawang merah pada beberapa varietas kopi dan lama perendaman terhadap perkecambahan benih kopi